

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian di SMP Negeri 4 Surabaya berkaitan dengan “Efektifitas Penerapan Slogan 6 S (Senyum Sapa Salam Salim Sopan Santun) dalam Proses Pembentukan Karakter” yang telah peneliti lakukan, dengan mengacu pada rumusan masalah penelitian dan hasil dari penyajian data analisis yang terkumpul, maka penulis menyusun beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Adanya program atau slogan 6 S (senyum sapa salam salim sopan santun) bertujuan untuk menciptakan sumber daya manusia yang berilmu dan bertakwa dengan didasari pendidikan akhlak-akhlak terpuji. Pembentukan karakter yang berdasarkan akhlak terpuji yang dilakukan siswa-siswi SMP Negeri 4 Surabaya, memberikan bantuan dalam memperbaiki akhlak buruk mereka sampai mereka mampu menerapkan akhlak-akhlak terpuji dalam kehidupan sehari-harinya dan pada akhirnya mampu menerapkan akhlak yang baik didalam maupun diluar lingkungan sekolah.
2. Sikap siswa-siswi SMP Negeri 4 Surabaya terhadap adanya program 6 S (senyum sapa salam salim sopan santun) sangat bagus terbukti mereka membutuhkan pendidikan agama Islam agar siswa-siswi bisa bersikap hormat sopan santun, patuh dan taat pada orang yang lebih tua terlebih itu guru maupun orang tua selain itu juga lebih bisa mengontrol diri mereka dan merubah sikap buruk mereka. Begitu juga dengan kegiatan keagamaan yang

ada, mereka sangat menyambut baik dengan mengikuti kegiatan keagamaan tersebut, walaupun masih ada sebagian kecil siswa yang belum mengikuti. Mereka melaksanakan bukan karena paksaan atau hanya kewajiban dari sekolah, tapi memang benar-benar atas kesadaran mereka sendiri akan pentingnya Pendidikan agama Islam.

3. Dilihat dari nilai prestasi siswa nilai siswa, Guru PAI menjawab 80% bisa dikatakan berhasil, sedangkan dari tingkah laku juga dikatakan berhasil karena tingkah laku siswa-siswi SMP Negeri 4 Surabaya cukup baik dengan prosentase 85%, walaupun belum masih semuanya. Hal tersebut disebabkan karena pengaruh yang berasal dari masing-masing pribadi siswa sendiri dan juga dari lingkungan (keluarga, masyarakat) yang mempengaruhinya. Dari hasil interview yang dilakukan pada beberapa siswa-siswi SMP Negeri 4 Surabaya bahwa mereka bukan saja mengamalkan program senyum sapa salam salim sopan santun ini disekolah tapi mereka juga menghormati/menghargai teman, guru jika bertemu di luar sekolah, menghormati dan membantu orang tua dirumah, saudara dan keluarganya yang lain, dan juga tetangga mereka. Saling tolong-menolong terhadap sesama, ikut membantu dan juga bekerja sama dalam kegiatan yang ada dimasyarakatnya, dan peka terhadap kegiatan sosial yang ada.

**B. Saran-saran**

1. Pembentukan akhlak atau karakter yang tengah berlangsung di SMP Negeri 4 Surabaya hendaknya lebih dipertajam lagi dengan menyusun agenda-agenda keagamaan dan membuat rumusan-rumusan kegiatan yang berskala.
2. Diperlukan sebuah perencanaan dan sistem pembinaan akhlak terpuji dengan mempertegas pola kerjasama setiap elemen, terutama guru BK dan PAI agar lebih biasa memahami pola pikir anak didik mereka. Supaya bisa menangani setiap persoalan yang dialami oleh para murid.
3. Untuk semua siswa-siswi SMPN 4 supaya bisa menjadi sekolah yang mengunggulkan nilai-nilai akhlak terpuji dalam kehidupan sehari-hari maka harus lebih menekankan lagi untuk membudayakan program 6 S (senyum sapa salam salim sopan santun) kepada para guru dan teman-temannya bila perlu menjadi kewajiban dalam berakhlak.